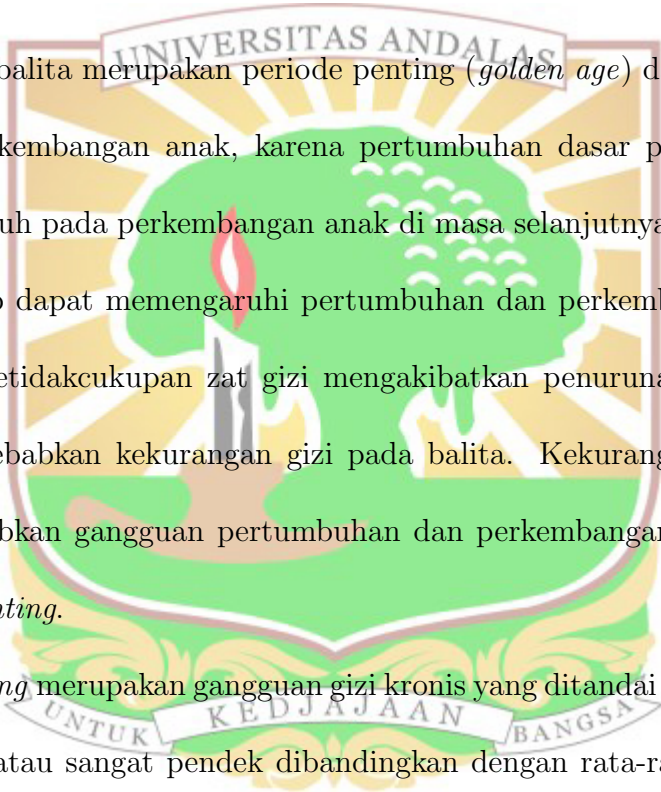


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Masa balita merupakan periode penting (*golden age*) dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena pertumbuhan dasar pada masa ini akan berpengaruh pada perkembangan anak di masa selanjutnya. Asupan zat gizi yang cukup dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita yang sehat. Ketidakcukupan zat gizi mengakibatkan penurunan status gizi sehingga menyebabkan kekurangan gizi pada balita. Kekurangan gizi pada balita menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan, salah satunya adalah *stunting*.

Stunting merupakan gangguan gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan pendek atau sangat pendek dibandingkan dengan rata-rata anak seusianya. *Stunting* memiliki konsekuensi yang bersifat langsung dan jangka panjang, diantaranya terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas, mengakibatkan perkembangan dan kapasitas belajar anak yang buruk, serta menyebabkan terjadinya peningkatan risiko infeksi, penyakit tidak menular di masa dewasa, dan penurunan produktivitas [20].

Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita *stunting* sebesar 24,4% pada 2021. Artinya, ham-

pir seperempat balita Indonesia mengalami *stunting*. Namun angka tersebut lebih rendah dibanding 2020 yang diperkirakan mencapai 26,9%. Pemerintah menargetkan *stunting* di Indonesia akan turun menjadi hanya 14% pada 2024. Agar dapat mencapai target tersebut, perlu upaya inovasi dalam menurunkan jumlah balita *stunting* 2,7% per tahunnya.

Untuk menurunkan angka prevalensi *stunting* yang terjadi pada Balita di Indonesia perlu diselidiki faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2017 hingga tahun 2021 dapat dilakukan menggunakan regresi data panel.

Analisis regresi merupakan salah satu metode analisis dalam bidang ilmu statistika yang bertujuan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel prediktor (X) dengan variabel respon (Y). Analisis regresi data panel pada dasarnya memerhatikan pengaruh dua dimensi yaitu individu dan waktu.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang regresi data panel, seperti Anggi yang menerapkan regresi data panel untuk menganalisis determinan capaian pendidikan perempuan di Indonesia tahun 2016-2019 [19]. Yati menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah penduduk miskin, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap jumlah *stunting* di 10 wilayah tertinggi Indonesia pada tahun 2010-2019 [14]. Serta Muhammad dkk memodelkan tingkat kematian ibu di Provinsi Sulawesi Sela-

tan dengan menggunakan regresi data panel [18].

Keuntungan menggunakan regresi data panel adalah memperoleh hasil estimasi yang lebih baik karena seiring dengan peningkatan jumlah observasi yang otomatis berimplikasi pada peningkatan derajat kebebasan dan menghindari kesalahan penghilangan variabel. Selain itu, pemodelan data panel secara umum akan memberikan informasi yang lebih informatif dibandingkan pemodelan yang hanya menggunakan data lintas individu (*cross-section*) atau data deret waktu (*time series*) saja [7].

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini akan dilakukan analisis regresi data panel untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *stunting* pada balita di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *stunting* pada balita di Indonesia menggunakan regresi data panel?
2. Bagaimana memodelkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *stunting* pada balita di Indonesia menggunakan regresi data panel?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah dibatasi pada:

1. Data panel yang digunakan adalah data angka *stunting* pada balita di 34 Provinsi Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2021.
2. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi terbatas yaitu persentase ASI eksklusif, persentase penduduk perempuan berumur 15 -19 tahun yang berstatus kawin dan persentase BBLR.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *stunting* pada balita di Indonesia menggunakan regresi data panel.
2. Untuk memperoleh model faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *stunting* pada balita di Indonesia menggunakan regresi data panel.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori berisi acuan dasar yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas. Bab III Metode Penelitian, yang berisi sumber data, variabel penelitian, dan metode analisa data. Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang memuat hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab V Penutup, yang berisi

kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

